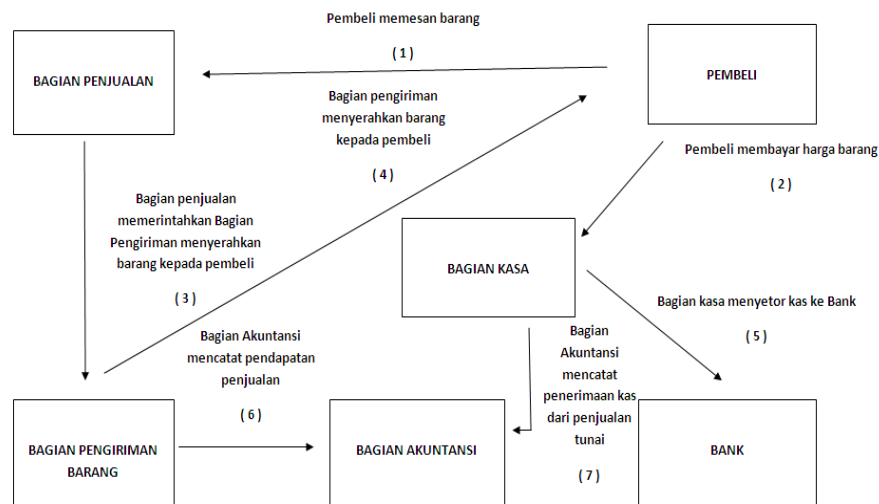


1. Jelaskan perbedaan antara *over-the-counter sale* dengan *cash on delivery sale*.
 - a. Over the counter sale adalah sistem penjualan yang pembelinya datang ke perusahaan, melakukan pemilihan barang, melakukan pembayaran harga barang ke kasa dan menerima barang yang dibeli.
 - b. Cash on delivery sale dalam sistem penjualan dengan COD sale, penjual mengirimkan katalog - katalog kepada para calon pembeli. Pembeli memilih barang yang diperlukan melalui katalog dan memesan barang dengan mengirimkan formulir pesanan yang disediakan oleh penjual lewat kantor Pos, JNE, J&T dll. Penjual mengirimkan barang yang dipesan oleh pembeli lewat jasa pengiriman dengan menggunakan COD sale.

2. Gambarkan dan jelaskan langkah penerimaan kas dari *over-the-counter sale*.



- a. Pembelian memesan barang langsung kepada wiraniaga (Sales Person) di Bagian Penjualan.
- b. Bagian kasa menerima pembayaran dari pembeli, yang dapat berupa uang tunai, cek pribadi (personal check) atau kartu kredit.
- c. Bagian pengiriman menyerahkan barang keoadada pembeli.
- d. Bagian kasa menyetorkan kas yang diterima ke bank.
- e. Bagian Akuntansi mencatat pendapatan penjualan dalam jurnal penjualan.
- f. Bagian Akuntansi mencatat penerimaan kas dari penjualan tunai dalam jurnal penerimaan kas.

Jika kas yang diterima cek pribadi, bank penjual (bank yang penjual miliki rekening giro didalamnya) kemudian akan mengurus check clearing tersebut ke bank pembeli (bank yang pembeli memiliki rekening giro didalamnya). Jika kas yang diterima berupa kartu kredit, bank penjual merupakan bank penerbit kartu kredit langsung menambah saldo rekening giro penjual setelah dikurangi dengan credit card fee (yang berkisar 2,5% sampai dengan 4%). Bank penerbit kartu kredit inilah yang secara periodik melakukan penagihan kepada pemegang kartu kredit.

3. Sebutkan unsur-unsur pengendalian intern terhadap penerimaan kas dari penjualan tunai.

1. Organisasi

- a. Fungsi penjualan harus terpisah dari fungsi kas.
- b. Fungsi kas harus terpisah dari fungsi akuntansi.
- c. Transaksi penjualan tunai harus dilaksanakan oleh fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi pengiriman dan fungsi akuntansi.

2. sistem dan prosedur pencatatan

- a. penerimaan order dari pembelian diotorisasi oleh fungsi fungsi penjualan dengan menggunakan formulir faktur penjualan tunai.
- b. Penerimaan kas diotoritaskan oleh fungsi kas dengan cara membubuhkan cap "lunas" pada faktur penjualan tunai dan menempelkan pita register kas pada faktur tersebut.
- c. Penjualan dengan kartu kredit bank didahului dengan permintaan otorisasi dari bank penerbit kartu kredit.
- d. Penyerahan barang diotorisasi oleh fungsi pengiriman dengan cara membubuhkan cap "sudah diserahkan" pada faktur penjualan tunai.
- e. Pencatatan kedalam buku jurnal diotorisasi oleh fungsi akuntansi dengan cara memberikan tanda pada faktur penjualan tunai.

4. Praktik yang sehat

- a. Faktur penjualan tunai bernomor urut tercetak dan pemakainya dipertanggungjawabkan oleh fungsi penjualan
- b. Jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai disetor seluruhnya ke bank pada hari yang sama dengan transaksi penjualan tunai atau hari kerja berikutnya.

- c. Perhitungan saldo kas yang ada ditangan fungsi kas secara periodic dan secara mendadak oleh fungsi pemeriksaan intern.
4. Sebutkan nama-nama fungsi yang terkait dalam sistem penerimaan kas dari piutang dan jelaskan setiap tanggung jawabnya.
- a. Fungsi Sekretariat. Dalam sistem penerimaan kas dari piutang, fungsi sekretariat bertanggung jawab dalam penerimaan cek dan surat pemberitahuan (remittance ad-vice) melalui pos dari para debitur perusahaan. bertugas untuk membuat daftar surat pemberitahuan yang diterima bersama cek dari para debitur.
 - b. Fungsi Penagihan. Jika perusahaan melakukan penagihan piutang langsung langsung kepada debitur melalui penagihan perusahaan, fungsi penagihan bertanggung jawab untuk melakukan penagihan kepada debitur perusahaan berdasarkan daftar piutang yang ditagih yang dibuat oleh fungsi akuntansi.
 - c. Fungsi Kas. Fungsi ini bertanggung jawab atas penerimaan cek dari fungsi sekretariat(jika penerimaan kas dari piutang dilaksanakan melalui penagih perusahaan). Fungsi kas bertanggung jawab untuk penyetoran kas yang diterima dari berbagai fungsi tersebut segera ke bank dalam jumlah penuh.
 - d. Fungsi Akuntansi. Bertanggung jawab atas pencatatan penerimaan kas dari piutang kedalam jurnal penerimaan kas dan berkurangnya piutang kedalam kartu piutang.
 - e. Fungsi Pemeriksa Intern. Fungsi ini bertanggung jawab dalam pelaksanaan perhitungan kas yang ada ditangan fungsi kas secara periodik. Disamping itu, fungsi ini juga bertanggung jawab dalam melakukan rekonsiliasi bank, untuk mengecek ketelitian catatan kas yang disenggarakan oleh fungsi akuntansi.
5. Pada dasarnya sistem pembayaran melalui kartu kredit dibiayai oleh bank penerbit kartu kredit. Setujukah saudara dengan pernyataan tersebut. Jelaskan jawaban saudara.

Menurut saya pada dasarnya kartu kredit memang dibiayai oleh bank penerbit kartu kredit, namun dengan menggunakan kartu kredit apapun kebutuhan atau belanjaan nasabah akan dibiayai kartu kredit seluruh biaya

nasabah yang ditanggung kartu kredit nantinya menjadi utang yang harus dibayar oleh nasabah yang bersangkutan.

Namun penggunaan kartu kredit layaknya kartu debit misalnya penarikan tunai dimesin ATM jelas ini merupakan kesalahan yang mendasar. Penarikan uang tunai dengan kartu kredit akan dikenakan biaya disertai dengan Bunga sebesar 4% atau minimal Rp. 50.000 setiap kali melakukan penarikan.